

## ABSTRAK

Lesya Triana: “Peranan Aktivis Pelajar Islam Indonesia (PII) Cicalengka dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Bina Muda Cicalengka 1973-1976”.

Pelajar Islam Indonesia (PII) Cicalengka merupakan salahsatu bagian dari sekian banyak Pelajar Islam Indonesia (PII) yang ada di Indonesia. Pendirian Yayasan Pendidikan Bina Muda Cicalengka diprakarsai oleh kelima aktivis PII Cicalengka yang tertulis dalam akta notaris pendirian Bina Muda yaitu A. Mamat Chusowie, Ambas Abdulhakim, Josef C.D, Husni Thamrin, dan Ahmad Syah. Dalam naungan yayasan berusaha dalam mengembangkan pendidikan Islam di Cicalengka khususnya Bina Muda Cicalengka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan dari aktivis PII Cicalengka dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Bina Muda Cicalengka dimulai dengan riwayat singkat dari kelima aktivis PII Cicalengka, serta mengetahui peranan dari aktivis PII Cicalengka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yaitu penelitian yang mempelajari peristiwa masa lalu berdasarkan jejak-jejak yang dihasilkannya. Metode penelitian sejarah ini melalui empat tahap yaitu proses pencarian dan pengumpulan sumber, proses pengkritikan, menginterpretasi, dan penulisan sejarah atau historiografi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori sosiologi yang terdapat dalam buku Soerjono Soekanto yaitu mengenai peran sosial yang mempunyai status sosial.

Hasil dari penelitian ini yaitu akan mengetahui dan memahami bagaimana peranan aktivis PII Cicalengka dalam mengembangkan lembaga pendidikan Bina Muda Cicalengka. secara historis melihat kondisi masyarakat Cicalengka ketika itu pada tahun 1973 yang sangat antusias sekali terhadap pendidikan karena dengan diketahui pula bahwa pentingnya juga pendidikan, maka dari itu aktivis dan eks-aktivis PII Cicalengka berusaha dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang didasari pula oleh banyaknya kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh aktivis dan eks- aktivis PII Cicalengka dalam proses pembelajaran dari tahun ke tahun. Sehingga pada akhirnya pada 19 Maret 1974 dengan kemampuan dan kegigihan aktivis PII Cicalengka berdirilah sebuah lembaga pendidikan yang diberi nama Bina Muda Cicalengka yang dinaungi oleh yayasan. Akan difahami juga kiprah dari aktivis PII Cicalengka dalam bidang dakwah dan pendidikan. Karena yang perlu diketahui bahwa Pelajar Islam Indonesia bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan juga dakwah. Serta yang paling pokok akan mengetahui peranan aktivis PII Cicalengka dalam mengembangkan pendidikan Islam di Cicalengka yang khususnya untuk Bina Muda Cicalengka dari bidang pendidikan yang berusaha menjadikan pendidikan yang sempurna yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, dalam hal keagamaan pula dengan adanya dakwah, zakat, infaq, shadaqah dan pengajian- pengajian sebagai sarana pula.